

**DIPLOMASI PUBLIK AUSTRALIA MELALU LEMBAGA
PENGKAJIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
(LP2M) DI PADANG PARIAMAN**

OLEH :

WINDY PUTRI ANJELY

2210851005



Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. Sofia Trisni, S.IP, M.A (IntRel)**
- 2. Rifky Dermawan, S. Hum, M. Sc**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

DIPLOMASI PUBLIK AUSTRALIA MELALU LEMBAGA PENGKAJIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (LP2M) DI PADANG PARIAMAN

Windy Putri Anjely, Sofia Trisni, Rifky Dermawan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi aktivitas diplomasi publik Australia melalui Lembaga Pengkajian dan Pemberdayaan Masyarakat (LP2M) di Padang Pariaman. Penelitian ini melihat bagaimana aktivitas program *Australia-Indonesia Partnership Towards an Inclusive Society* (INKLUSI) yang dijalankan LP2M di tengah dinamika inklusi sosial di Padang Pariaman. Perkawinan anak, kekerasan terhadap perempuan dan keterbatasan inklusi penyandang disabilitas menjadi salah satu bentuk permasalahan yang terjadi dalam masyarakat di Padang Pariaman yang menyebabkan munculnya sejumlah program dari Australia. Oleh karena itu Australia menggunakan LP2M sebagai instrumen diplomasi publik andalan dalam mendorong interaksi dengan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif. Dalam kerangka konsep menggunakan diplomasi publik yang dijelaskan oleh Bruce Gregory terkait studinya tentang diplomasi publik Amerika Serikat. Konsep ini menjelaskan sejumlah aktivitas yang dilakukan oleh negara di dalam diplomasi publik yang dijabarkan menjadi empat aktivitas yaitu *understanding, planning, engagement, dan advocacy* sebagai rangkaian aktivitas diplomasi publik. Keterbatasan akses untuk melakukan wawancara langsung dengan pihak DFAT Australia menjadi salah satu kendala dalam penelitian ini, sehingga data lebih banyak diperoleh melalui LP2M dan sumber pendukung lainnya. Penelitian ini memiliki temuan utama bahwa aktivitas LP2M di Padang Pariman menunjukkan proses dalam aktivitas diplomasi publik Australia. Di satu sisi, Australia memiliki kontrol kuat akan aktivitas LP2M dalam menjalankan program INKLUSI di Padang Pariaman, sehingga memberikan ruang bagi Australia untuk melakukan aktivitas penyebaran narasi akan kepentingannya sebagai entitas global. Akan tetapi, Australia masih membuka ruang bagi aktor lokal untuk melakukan pengembangan dan inovasi akan metode pelaksanaan dan aktivitas program.

Kata kunci – LP2M, INKLUSI, Diplomasi Publik, Padang Pariaman, Australia

AUSTRALIA'S PUBLIC DIPLOMACY THROUGH THE INSTITUTE FOR COMMUNITY RESEARCH AND EMPOWERMENT (LP2M) IN PADANG PARIAMAN

Windy Putri Anjely, Sofia Trisni, Rifky Dermawan

ABSTRACT

This study aims to identify Australia's public diplomacy activities through the Institute for Women's Studies and Empowerment (Lembaga Pengkajian dan Pemberdayaan Masyarakat/LP2M) in Padang Pariaman. This study examines how the activities of the Australia-Indonesia Partnership Towards an Inclusive Society (INKLUSI) program implemented by LP2M take place amid the dynamics of social inclusion in Padang Pariaman. Child marriage, violence against women, and limited inclusion of persons with disabilities are among the social issues occurring in Padang Pariaman that have contributed to the emergence of several Australian programs. Therefore, Australia utilizes LP2M as a key instrument of public diplomacy to promote interaction with local communities. This study employs a descriptive qualitative approach. The conceptual framework applies the concept of public diplomacy developed by Bruce Gregory through his study of United States public diplomacy. This concept identifies several activities undertaken by states as part of public diplomacy, categorized into four activities: understanding, planning, engagement, and advocacy, which constitute a series of public diplomacy activities. Limited access to conduct direct interviews with representatives of the Australian Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT) was one of the challenges encountered in this study; therefore, the data were primarily obtained through LP2M and other supporting sources. The main finding of this study indicates that LP2M's activities in Padang Pariaman demonstrate the process of Australia's public diplomacy activities. On the one hand, Australia exercises strong control over LP2M's activities in implementing the INKLUSI program in Padang Pariaman, providing Australia with space to disseminate narratives concerning its interests as a global actor. However, Australia continues to provide opportunities for local actors to develop and innovate in the methods of program implementation and activities.

Keywords – LP2M, INKLUSI, Public Diplomacy, Padang Pariaman, Australian